



## Pengabdian dalam Pengembangan Personal Hygiene dalam Proses Pengemasan Produk di Desa Ranah Kabupaten Kampar

Umami Mardhiah Batubara, S.Si.,M. Si<sup>1</sup>, Alicia Mulya Maharani<sup>2</sup>, Bunga Mulia<sup>3</sup>, Dina Aulia Rifdah<sup>4</sup>, Elly Nur Agustin<sup>5</sup>, Farhan Rio Afdholi<sup>6</sup>, Muhamad Habbil.H<sup>7</sup>, Muhammad Fadhli Alfikri<sup>8</sup>, Melanie Dyas Puteri<sup>9</sup>, Maulina Amiza Yunita<sup>10</sup>, Safira Khairunnisa<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, [ummimardhiah@lecturer.unri.ac.id](mailto:ummimardhiah@lecturer.unri.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, [melanie.diyas4883@student.unri.ac.id](mailto:melanie.diyas4883@student.unri.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, [safira.khairunnisa3209@student.unri.ac.id](mailto:safira.khairunnisa3209@student.unri.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, [alicia.mulya4721@student.unri.ac.id](mailto:alicia.mulya4721@student.unri.ac.id)

<sup>5</sup>Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, [maulina.amizha3116@student.unri.ac.id](mailto:maulina.amizha3116@student.unri.ac.id)

<sup>6</sup>Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, [elly.nur5716@student.unri.ac.id](mailto:elly.nur5716@student.unri.ac.id)

<sup>7</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, [muhamad.habil.h5583@student.unri.ac.id](mailto:muhamad.habil.h5583@student.unri.ac.id)

<sup>8</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, [muhammad.fadhli4887@student.unri.ac.id](mailto:muhammad.fadhli4887@student.unri.ac.id)

<sup>9</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, [Farhan.rio2328@student.unri.ac.id](mailto:Farhan.rio2328@student.unri.ac.id)

<sup>10</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, [bunga.mulia6427@student.unri.ac.id](mailto:bunga.mulia6427@student.unri.ac.id)

<sup>11</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, [dina.aulia6717@student.unri.ac.id](mailto:dina.aulia6717@student.unri.ac.id)

### Abstract

*This research is to find out the existence of Ranah Village which is one of the traditional villages in Kampar Regency. In the village, of course, there are customary law communities and also customary law that has a strong correlation. The people of Ranah Village still maintain their cultural values and are believed to be in the midst of the civilization that is happening around them. In addition to being rich in customs and culture, in this village there is also a Bumdes that can improve the welfare of the village.*

**Keywords :**Desa Ranah, Adat, Masyarakat, Bumdes

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Riau yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat yang sebenar-benarnya.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat.

Desa Ranah yang terletak di daerah Kampar banyak dari masyarakat yang mayoritas pekerjaan utamanya adalah budidaya ikan, wirausaha, dan berkebun. Masyarakat dengan mayoritas pekerjaan utamanya adalah wirausaha, terutama para ibu rumah tangga yang memiliki usaha makanan ringan khas dari Desa Ranah.

Salah satu produk yang dikembangkan adalah tujin. Tujin yang terbuat dari ubi, perasan kunyit, penyedap rasa, bawang putih, bawang merah. Bahan segarnya yaitu ubi dengan tekstur yang sudah diparut menjadi cemilan handal yang dapat menggugah selera makan. Berdasarkan pengamatan penulis, produk makanan yang enak tidak cukup namun juga harus memiliki kemasan yang menarik sehingga dapat menarik konsumen serta menambah nilai jual.

Selain itu, kondisi dan potensi wilayah yang ada sangat strategis baik itu dari segi fisik, serta sosial ekonomi yang berada di desa tersebut terjalankan dengan lancar banyak masyarakat yang mempunyai bidang usahanya masing-masing sesuai dengan lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

## **2. METODE PENERAPAN**

Adapun cara/metode penelitian yang digunakan dari tahap pengumpulan data sampai pada penulisan artikel menggunakan beberapa cara/metode, berupa observasi, wawancara dengan informan, naratif, analisa maupun sintesa. Seluruh cara ini dilakukan agar data mudah dipahami dan lugas. Dengan pendekatan ini, kiranya berbagai aspek yang diteliti akan dapat menghasilkan data yang valid, reliabel, dan relevan dengan yang dibutuhkan nantinya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif akan dapat dilakukan observasi dan wawancara yang mendalam dan teliti terhadap objek-objek penelitian, sehingga data-data yang diperoleh sesuai dengan fakta sesungguhnya. Hasil penelitian ini berusaha untuk menjelaskan secara rinci mengenai Desa Ranah sebagai desa adat.

### 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Ranah dengan masyarakat desa Ranah untuk mengembangkan BUMDES adalah : 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai rencana kegiatan kelompok kepada masyarakat yaitu ibu-ibu rumah tangga; 2) Memberikan tata cara mengemas produk makanan secara higienis; 3) Membuat kesepakatan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan; 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan; 5) Melaksanakan kegiatan dan mendokumentasikan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh kelompok kkn Ranah dan kelompok masyarakat.



Gambar 1. Demonstrasi kelompok kkn bersama kelompok masyarakat dalam pengemasan produk

#### Tahap dan Teknik Pengemasan Produk Secara Higienis

Pada tahap ini, tim KKN pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dan demonstrasi tentang pengemasan produk dimulai dari memilih teknik mengemas yang bagus dan secara higienis agar penyimpanan produk yang sudah diolah tetap higienis dan bersih.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN pengabdian masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan industri rumah tangga yakni proses pengemasan produk makanan ringan tujin menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Peningkatan yang mengalami perubahan adalah pada pengetahuan cara pengemasan produk, menjaga kebersihan dalam proses pengemasan produk, dan tata cara proses pengemasan produk. Diharapkan dengan kegiatan ini menjadi daya tarik masyarakat untuk melakukan usaha baik produk makanan ataupun lainnya. Tidak hanya itu produksi rumah tangga industri yang terus berkembang dan maju diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga ikut mensejahterakan masyarakat sekitar.

## 5. REFERENSI

Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Sosio ekons*, 10(1), 20-27.

Erlyana, Y. (2018). Pengaruh Desain Kemasan Produk Lokal Terhadap Minat Beli Menggunakan Model View: Studi Kasus Keripik Maicih. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 303–304.

Ngatini, N., Putri, M. M., Ibrahim, M. F., Bariyah, T., & Mardhiyyah, Y. S. 2020. Pemberdayaan ibu-ibu Desa Manukan Bojonegoro dalam mengembangkan Batik Jonegoroan sebagai rintisan industri kreatif. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.17-25>

Khairani, S., & Pratiwi, R. 2018. Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>